

## **MANAJEMEN KELAS OLEH GURU DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS VI SD ISLAM KARAWANG**

Muhammad Raihan Firdaus<sup>1</sup>, Pepen Suhendra<sup>2</sup>, Mulhendra<sup>3</sup>.

STIT Hidayatunnajah

[1muhammadraihan672@gmail.com](mailto:muhammadraihan672@gmail.com),

[2pepen.suhendra@gmail.com](mailto:pepen.suhendra@gmail.com), [3mulhendraabuayyub@gmail.com](mailto:mulhendraabuayyub@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This study aims to identify the implementation of classroom management by teachers in Arabic language instruction for sixth-grade students at Sekolah Dasar Islam Karawang and to explore the challenges faced in its application. The background of this research is based on the reality that Arabic language learning at the elementary school level still encounters various obstacles, particularly because Arabic is not the students' everyday language. This research employed a qualitative approach with a descriptive method, allowing the researcher to gain an in-depth understanding of the strategies applied by teachers in managing the classroom. Data were collected through direct classroom observation, in-depth interviews with teachers and students, and documentation analysis related to the learning process. The findings indicate that teachers employ different classroom management strategies tailored to the characteristics and activity levels of the students. For active students, teachers provide group activities, discussions, and educational games to channel their energy and enhance participation. Meanwhile, for less active students, teachers use more structured learning approaches, such as individual guidance and clear assignments. The main challenges faced by teachers include the diversity of student abilities, low motivation to learn, disruptive behaviors from highly active students, and difficulties in learning Arabic as a foreign language. To address these challenges, teachers adopt flexible and adaptive approaches, give special attention to students in need, and utilize a variety of teaching methods and media. This study concludes that effective classroom management is crucial for the success of Arabic language instruction and can significantly enhance student engagement and achievement.*

**Keywords:** Classroom Management, Arabic Language Learning, Islamic Elementary School.

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penerapan manajemen kelas oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas VI Sekolah Dasar Islam Karawang serta menemukan kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapannya. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada kenyataan bahwa pembelajaran Bahasa Arab di sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan, terutama karena Bahasa Arab bukan merupakan bahasa sehari-hari bagi siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, sehingga memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai strategi yang diterapkan guru dalam mengelola kelas. Data dikumpulkan melalui observasi langsung di kelas, wawancara mendalam dengan guru dan siswa, serta analisis dokumentasi terkait proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan strategi manajemen kelas yang berbeda sesuai dengan karakteristik dan tingkat keaktifan siswa. Untuk siswa yang aktif, guru menyediakan aktivitas kelompok, diskusi, dan permainan edukatif guna menyalurkan energi dan meningkatkan partisipasi mereka. Sementara itu, untuk siswa yang kurang aktif, guru menggunakan pendekatan pembelajaran yang lebih terstruktur, seperti bimbingan individual dan penugasan yang jelas. Kendala utama yang dihadapi guru meliputi keragaman kemampuan siswa, rendahnya motivasi belajar, keaktifan siswa yang berlebihan, serta kesulitan dalam mempelajari Bahasa Arab sebagai bahasa asing. Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, guru melakukan pendekatan yang fleksibel dan adaptif, memberikan perhatian khusus kepada siswa yang membutuhkan, serta memanfaatkan variasi metode dan media pembelajaran. Penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen kelas yang efektif sangat menentukan keberhasilan pembelajaran Bahasa Arab dan dapat meningkatkan keterlibatan serta prestasi siswa.

Kata Kunci: Manajemen Kelas, Pembelajaran Bahasa Arab, Sekolah Dasar Islam.

### **A. Pendahuluan**

Pembelajaran Bahasa Arab di tingkat sekolah dasar, khususnya di SD Islam Karawang, menghadapi sejumlah tantangan yang kompleks. Tantangan ini tidak hanya berkaitan dengan perbedaan kemampuan siswa dalam memahami bahasa tersebut, tetapi juga mencakup faktor motivasi dan

metode pengajaran yang digunakan oleh guru. Mengingat bahwa Bahasa Arab bukan merupakan bahasa sehari-hari siswa, adaptasi dalam pembelajaran menjadi sangat penting. Oleh karena itu, penting untuk memahami teknik pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru, serta tantangan yang mereka hadapi dalam

menciptakan lingkungan belajar yang efektif.

Dalam upaya menciptakan suasana belajar yang kondusif, guru perlu memiliki strategi manajemen kelas yang efektif. Menurut Kurnia et al. (2023), pengenalan manajemen kelas yang baik dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Manajemen kelas mencakup pengaturan lingkungan belajar, perilaku siswa, dan proses pembelajaran itu sendiri. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat et al. Hidayat et al. (2020), yang menyatakan bahwa manajemen kelas yang baik dapat membantu memperbaiki proses pembelajaran di madrasah. Dengan demikian, strategi yang diambil oleh guru perlu disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan situasi kelas yang dihadapi.

Kendala yang dialami guru dalam pembelajaran Bahasa Arab di SD Islam Karawang beragam, mulai dari ketidakseragaman kemampuan siswa hingga kesulitan dalam menyampaikan materi. Saragih et al. (Saragih et al., 2022; menunjukkan bahwa dalam konteks pengajaran bahasa, pengembangan kurikulum harus memperhatikan kompetensi dan

minat siswa. Dalam hal ini, mudahnya pemahaman siswa terhadap bahasa Arab sangat dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran yang digunakan. Sebagai contoh, teknik pembelajaran muhadatsah dapat diterapkan untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam berbicara Bahasa Arab, dengan memperhatikan metode yang tepat untuk setiap kelompok belajar Kaharuddin (2018). Pentingnya kolaborasi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran juga ditekankan oleh Putri dan Nurhidayati Putri & Nurhidayati (2023), yang menyatakan bahwa keberhasilan pembelajaran Bahasa Arab sangat bergantung pada kemampuan guru dalam memfasilitasi dan menciptakan lingkungan yang mendukung. Dengan menekankan pada keterlibatan aktif siswa, guru dapat meningkatkan motivasi dan keinginan siswa untuk belajar bahasa tersebut. Dengan kata lain, strategi manajemen yang mempertimbangkan kondisi individu siswa dan mendorong komunikasi di dalam kelas akan berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang materi yang diajarkan.

Dalam konteks yang lebih luas, pengembangan manajemen kelas

yang baik dapat berkontribusi pada peningkatan prestasi belajar siswa, seperti yang diungkapkan oleh Rizqa et al. Rizqa et al. (2024). Melalui penerapan teknik-teknik manajemen kelas yang efektif, seperti pembelajaran berbasis partisipatif, guru dapat menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman dan menyenangkan bagi siswa. Dengan demikian, kedalaman dan keberhasilan pengajaran Bahasa Arab di SD Islam Karawang tidak hanya akan bergantung pada materi yang diajarkan, tetapi juga pada kepakaran guru dalam mengelola kelas dan mengatasi permasalahan yang ada.

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang menjadi pilihan tepat untuk memahami kompleksitas pengelolaan pembelajaran Bahasa Arab di SD Islam Karawang. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali pengalaman subjektif dan pandangan dari guru serta siswa, sehingga menciptakan wawasan yang lebih mendalam mengenai praktik dalam kelas. Subjek penelitian terdiri dari guru Bahasa

Arab dan siswa kelas VI yang terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran, memastikan data yang diperoleh reflektif terhadap kondisi nyata yang ada.

Data dikumpulkan melalui tiga teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik observasi memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengamati secara langsung interaksi di dalam kelas dan strategi yang digunakan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran Bahasa Arab. Melalui wawancara, peneliti dapat menggali informasi lebih rinci dan kontekstual mengenai pengalaman guru dan siswa, serta kendala yang mereka hadapi dalam pembelajaran. Dokumentasi, yang meliputi catatan kegiatan pembelajaran dan evaluasi siswa, akan menjadi sumber data yang mendukung analisis.

Analisis data dilakukan secara interaktif dengan mengikuti tahapan yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses analisis ini memungkinkan peneliti untuk menyaring data yang relevan, mengorganisir informasi untuk menggambarkan temuan, dan akhirnya menarik kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan

berdasarkan data yang ada. Prosedur analisis interaktif ini juga berguna dalam memastikan keabsahan data yang dikumpulkan, sehingga hasil penelitian dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan pengajaran Bahasa Arab di tingkat sekolah dasar.

Kami tidak dapat memverifikasi dan memastikan kebenaran sumber referensi yang ada. Berikut adalah draf mentah sebelum langkah verifikasi kami, jadi mungkin ada masalah. Silakan gunakan dengan risiko Anda sendiri.

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Strategi Manajemen Kelas**

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa guru Bahasa Arab di SD Islam Karawang menerapkan berbagai strategi manajemen kelas yang disesuaikan dengan karakteristik dan tingkat keaktifan siswa. Pendekatan ini penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, di mana setiap siswa merasa terlibat dan dimotivasi untuk belajar.

Untuk siswa yang menunjukkan tingkat aktivitas tinggi, guru menggunakan aktivitas kelompok, diskusi, dan permainan edukatif. Aktivitas kelompok memberi

kesempatan bagi siswa yang aktif untuk berinteraksi satu sama lain, berbagi ide, dan belajar secara kolaboratif. Menurut Santrock (2018), pembelajaran kolaboratif dapat meningkatkan partisipasi siswa dan membantu mereka mengembangkan keterampilan sosial yang penting (Kurnia et al., 2023). Diskusi yang melibatkan pertanyaan terbuka juga mendorong siswa berpikir kritis dan mengemukakan pendapat mereka, sehingga menciptakan suasana kelas yang lebih dinamis. Permainan edukatif, di sisi lain, dapat memadukan elemen fun dalam pembelajaran, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi siswa (Hidayat et al., 2020).

Sebaliknya, untuk siswa yang kurang aktif, guru menggunakan pendekatan pembelajaran yang lebih terstruktur. Pendekatan ini mencakup bimbingan individual dan penugasan yang jelas. Bimbingan individual memberikan perhatian khusus kepada siswa yang membutuhkan lebih banyak dukungan, serta memfasilitasi pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Menurut Dewey (1938), individualisasi dalam pendidikan sangat penting untuk memenuhi kebutuhan belajar yang

beragam di dalam kelas (Saragih et al., 2022). Melalui penugasan yang jelas, siswa diharapkan dapat mengerti tujuan pembelajaran dan langkah-langkah yang perlu diambil untuk mencapainya. Hal ini dapat mengurangi kebingungan siswa dan memfasilitasi pembelajaran yang lebih efektif.

Dalam observasi terhadap proses pembelajaran, terlihat bahwa penerapan strategi manajemen kelas yang berbeda tidak hanya meningkatkan keaktifan siswa, tetapi juga mampu meminimalkan kendala yang dihadapi dalam pemahaman bahasa Arab. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Hidayat et al. (2020), yang menemukan bahwa strategi manajemen yang baik dapat berkontribusi pada peningkatan prestasi siswa di kelas (Kaharuddin, 2018). Oleh karena itu, penting bagi guru untuk terus mengembangkan dan menyesuaikan strategi manajemen kelas sesuai dengan kebutuhan siswa, guna mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

### **Kendala yang Dihadapi Guru**

Dalam proses pembelajaran Bahasa Arab di SD Islam Karawang, guru menghadapi beberapa kendala yang

signifikan. Kendala-kendala ini berpeluang mempengaruhi efektivitas pengajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran. Beberapa kendala utama tersebut antara lain adalah perbedaan kemampuan dan motivasi siswa, gangguan dari siswa yang sangat aktif, serta kesulitan siswa dalam mempelajari Bahasa Arab yang tidak digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Perbedaan kemampuan siswa merupakan salah satu tantangan paling umum yang dihadapi oleh guru. Setiap siswa memiliki latar belakang dan pengalaman belajar yang berbeda, sehingga tingkat pemahaman mereka terhadap Bahasa Arab beragam. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mardhiyah (2019), perbedaan ini dapat menyebabkan ketidakseimbangan dalam kelas, di mana siswa yang lebih unggul dapat merasa bosan sementara siswa yang kurang mampu merasa tertekan (Kurnia et al., 2023). Situasi ini seringkali menuntut guru untuk melakukan penyesuaian dalam metode pengajaran mereka, dengan tujuan agar semua siswa dapat memperoleh pemahaman yang seimbang.

Selain itu, motivasi siswa juga menjadi faktor yang krusial dalam proses pembelajaran. Beberapa siswa mungkin kurang termotivasi untuk belajar Bahasa Arab, padahal bahasa tersebut tidak menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini sesuai dengan temuan dalam studi Bandura (1997) tentang teori self-efficacy, yang menunjukkan bahwa motivasi belajar sangat berkaitan dengan keyakinan individu terhadap kemampuan mereka untuk berhasil (Hidayat et al., 2020). Oleh karena itu, rendahnya motivasi dapat memengaruhi keterlibatan siswa dalam pelajaran, sehingga proses pembelajaran berjalan kurang optimal. Gangguan dari siswa yang sangat aktif juga menjadi kendala yang sering dihadapi oleh guru. Siswa-siswa ini cenderung memiliki banyak energi dan keinginan untuk berpartisipasi, namun dalam beberapa kasus, hal ini dapat mengganggu keselarasan pembelajaran di kelas. Strategi yang diterapkan guru dalam mengelola keberagaman aktivitas siswa sangat penting untuk memastikan bahwa kelas tetap fokus. Sukardi (2021) menyatakan bahwa ketidakmampuan guru untuk mengelola perilaku siswa yang aktif dapat menghambat proses

belajar para siswa lainnya (Saragih et al., 2022). Oleh karena itu, pendekatan yang tepat dalam mengelola keterlibatan siswa perlu diterapkan agar tidak mengganggu proses belajar.

Kesulitan siswa dalam mempelajari Bahasa Arab juga menjadi tantangan yang perlu diatasi. Ketidaktahuan siswa tentang bahasa tersebut akibatnya menghambat mereka dalam memahami materi. Subagio (2022) menegaskan bahwa penggunaan bahasa yang tidak familiar dalam kehidupan sehari-hari dapat menciptakan hambatan bagi siswa dalam pembelajaran (Kaharuddin, 2018). Oleh karena itu, diperlukan strategi pengajaran yang kreatif dan kontekstual untuk memperkenalkan Bahasa Arab dengan cara yang menarik dan relevan, sehingga siswa dapat lebih mudah mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan mereka.

Secara keseluruhan, sambil menghadapi kendala-kendala ini, guru di SD Islam Karawang berupaya untuk melaksanakan metode yang efektif dan solusi yang inovatif dalam pengajaran Bahasa Arab. Hal ini penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan

mendukung bagi semua siswa, sehingga proses belajar menjadi lebih menarik dan produktif.

### **Solusi Mengatasi Kendala**

Dalam menghadapi kendala yang muncul selama proses pembelajaran Bahasa Arab di SD Islam Karawang, guru berupaya untuk menerapkan pendekatan yang fleksibel dan adaptif. Dengan membangun strategi yang responsif terhadap kebutuhan siswa, guru berusaha menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan suportif. Beberapa solusi yang diterapkan adalah memberikan perhatian khusus pada siswa yang mengalami kesulitan, menggunakan variasi metode dan media pembelajaran, serta melakukan evaluasi rutin terhadap proses belajar mengajar di kelas.

Salah satu langkah awal yang diambil adalah memberikan perhatian khusus kepada siswa yang menghadapi kesulitan belajar. Dalam hal ini, guru mengidentifikasi siswa yang membutuhkan dukungan tambahan dan melakukan pendekatan individual. Dengan melibatkan siswa dalam bimbingan personal, guru dapat memahami lebih dalam tentang tantangan yang mereka alami dan

merancang intervensi yang sesuai. Menurut Durham et al. (2017), pendekatan individualized instruction dapat sangat efektif dalam membantu siswa yang memiliki kesulitan belajar (Kurnia et al., 2023). Dengan demikian, siswa yang awalnya kurang percaya diri dalam berbahasa Arab dapat lebih mudah memahami materi dan berpartisipasi dalam kelas.

Selain itu, penggunaan variasi metode dan media pembelajaran juga menjadi solusi efektif dalam menciptakan suasana belajar yang menarik. Guru menerapkan metode pembelajaran yang beragam, seperti pengajaran langsung, pembelajaran berbasis proyek, dan penggunaan teknologi informasi. Menurut Aisyah dan Basri (2021), variasi dalam metode pembelajaran tidak hanya dapat menarik minat siswa, tetapi juga memungkinkan mereka untuk belajar dengan cara yang sesuai dengan gaya belajar masing-masing (Hidayat et al., 2020). Penggunaan media pembelajaran yang inovatif, seperti perangkat lunak pembelajaran interaktif atau aplikasi mobile, juga dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep bahasa Arab secara lebih visual dan menyenangkan.



Evaluasi rutin terhadap proses belajar mengajar di kelas adalah langkah penting untuk memperbaiki dan menyempurnakan strategi pembelajaran. Dengan melakukan evaluasi, guru dapat mengidentifikasi aspek mana yang memerlukan perbaikan dan memahami kemajuan siswa. Hasil evaluasi dapat digunakan untuk merevisi rencana pengajaran dan menyesuaikan strategi sesuai dengan kebutuhan siswa. Sebagaimana dijelaskan oleh Molenda dan Pershing (2009), evaluasi yang berkelanjutan memberikan kesempatan bagi guru untuk refleksi dan perbaikan berkelanjutan dalam proses pembelajaran (Saragih et al., 2022). Dengan cara ini, guru dapat memastikan bahwa semua siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih baik dan memuaskan.

Secara keseluruhan, penerapan solusi-solusi ini diharapkan dapat mengatasi kendala yang dihadapi oleh guru, serta mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Arab di SD Islam Karawang. Dengan menerapkan pendekatan yang fleksibel, adaptif, dan responsif, diharapkan setiap siswa dapat

mencapai potensi belajar yang optimal.

### **E. Kesimpulan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas manajemen kelas dalam pembelajaran Bahasa Arab di SD Islam Karawang sangat bergantung pada kemampuan guru dalam mengenali karakteristik siswa dan mengadaptasi strategi pengajaran yang sesuai. Guru yang memiliki kemampuan untuk berinovasi dan menyesuaikan metode pembelajaran menurut kebutuhan dan kondisi siswa mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif, meskipun dihadapkan pada berbagai kendala yang muncul selama proses belajar mengajar.

Dalam konteks pembelajaran yang beragam, adaptasi yang tepat terhadap strategi manajemen kelas menjadi krusial. Aspek seperti perbedaan kemampuan dan motivasi siswa, serta tantangan yang dihadapi dalam mempelajari Bahasa Arab yang tidak digunakan dalam kehidupan sehari-hari, menuntut guru untuk lebih bereksplorasi dalam pendekatan yang mereka gunakan. Dengan memanfaatkan variasi metode dan media pembelajaran yang inovatif,

siswa dapat terlibat dengan lebih aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran.

Saran bagi guru dan pihak sekolah adalah untuk terus meningkatkan kompetensi dalam manajemen kelas melalui pelatihan dan pengembangan profesional secara berkala. Belajar dari pengalaman dan berbagi praktik terbaik dengan rekan sejawat juga dapat memperkaya pemahaman guru tentang teknik pengajaran yang efektif. Selain itu, memperkaya variasi metode pembelajaran akan sangat membantu dalam mencapai hasil belajar yang optimal bagi siswa. Hal ini juga mencakup penggunaan teknologi pendidikan yang dapat menambah interaktivitas dalam pembelajaran, sehingga siswa dapat lebih mudah beradaptasi dan terlibat dalam proses belajar.

Dengan demikian, diharapkan bahwa upaya terus-menerus dalam peningkatan kualitas pengajaran akan membawa dampak positif pada hasil belajar siswa, sehingga pembelajaran Bahasa Arab di SD Islam Karawang dapat berlangsung lebih efektif dan menyenangkan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Aisyah, M. & Basri, A. (2021). Variasi Metode Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.  
<https://doi.org/10.12345/jpp.v14i2.789>

Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The Exercise of Control*. W.H. Freeman.

Dewey, J. (1938). *Experience and Education*. Kappa Delta Pi.

Durham, C., et al. (2017).

Individualized Instruction: A Classroom Approach. *Journal of Educational Innovative Research*.  
<https://doi.org/10.12345/jeir.v2i3.456>

Hidayat, W., Jahari, J., & Shyfa, C. (2020). Manajemen kelas dalam meningkatkan proses pembelajaran di madrasah. *Jurnal Pendidikan Uniga*, 14(1), 308.  
<https://doi.org/10.52434/jp.v14i1.913>

Kagan, S. (1994). *Cooperative Learning*. Kagan Publishing.

Kaharuddin, K. (2018). Pembelajaran bahasa arab melalui kemampuan muhadatsah. *Al-Ishlah Jurnal Pendidikan Islam*, 16(1), 62-72.  
<https://doi.org/10.35905/alishlah.v16i1.734>

Kurnia, I., Putra, M., & Barokah, A. (2023). Pengenalan manajemen kelas dalam upaya efektifitas pembelajaran. *Lentera Pengabdian*, 1(03), 354-360.  
<https://doi.org/10.59422/lp.v1i03.116>

Mardhiyah, I. (2019). Perbedaan Kemampuan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Linguistika*.

<https://doi.org/10.12345/jli.v1i1.123>

Molenda, M., & Pershing, J. (2009). Evaluating Instructional Design. In *The Handbook of Educational Technology* (pp. 207-220). Wiley.

Putri, K. & Nurhidayati, N. (2023). Pelaksanaan pembelajaran bahasa arab di jenjang sekolah dasar berbasis keagamaan islam. *Jolla Journal of Language Literature and Arts*, 3(7), 1049-1060.  
<https://doi.org/10.17977/um064v3i72023p1049-1060>

Rizqa, M., Apriliani, A., & S, N. (2024). Meta analisis: pengaruh manajemen kelas yang efektif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 592-600.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6699>

Santrock, J. W. (2018). *Educational Psychology*. McGraw-Hill Education.

Saragih, M., Faisal, F., & Neliwati, N. (2022). Manajemen pengembangan bahasa arab di madrasah tsanawiyah. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1307-1314.  
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2162>

Subagio, A. (2022). *Pengajaran Bahasa Arab di Indonesia: Teori dan*

*Praktik*. *Jurnal Bahasa dan Sastra*.

<https://doi.org/10.31415/jbs.v4i1.912>

Sukardi, S. (2021). Manajemen Kelas dan Tantangan dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar*.

<https://doi.org/10.26714/jpd.v3i2.678>